



## **WALIKOTA PALANGKA RAYA**

### **PERATURAN DAERAH KOTA PALANGKA RAYA NOMOR 11 TAHUN 2012**

#### **TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

#### **WALIKOTA PALANGKA RAYA,**

Menimbang : a. bahwa Retribusi Pelayanan Kesehatan merupakan jenis Retribusi Jasa Umum yang menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang digunakan untuk membiayai pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan Daerah;

b. bahwa kebijakan Retribusi Pelayanan Kesehatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan kemandirian daerah yang berdasarkan prinsip demokrasi, pemerataan dan keadilan dengan memperhatikan potensi daerah;

c. bahwa dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka Peraturan Daerah yang mengatur tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan perlu disesuaikan;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Daerah Kota Palangka Raya tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1965 tentang Pembentukan Kotapradja Palangka Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2753);

3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3209);

4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3258) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 58 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5145);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 694);
12. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 08 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Palangka Raya (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2008 Nomor 08, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Nomor 01);
13. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 12 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Palangka Raya (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2008 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Nomor 05);

14. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 02 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Palangka Raya (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Nomor 02 Tahun 2010, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2010 Nomor 01).

**Dengan Persetujuan Bersama**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA PALANGKA RAYA  
dan  
WALIKOTA PALANGKA RAYA**

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH KOTA PALANGKA RAYA TENTANG  
RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN.**

**BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Palangka Raya.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah dan Perangkat Daerah sebagai penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
4. Kepala Daerah adalah Walikota Palangka Raya.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palangka Raya.
6. Peraturan Daerah adalah Peraturan yang ditetapkan oleh Walikota dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
7. Walikota adalah Walikota Palangka Raya.
8. Kas Daerah adalah Kas Daerah Kota Palangka Raya.
9. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah instansi kesehatan daerah yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dengan memberikan pelayanan rawat jalan, rawat inap, pelayanan rujukan maupun pelayanan gawat darurat.
10. Pelayanan Kesehatan adalah segala jenis kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan atau pelayanan kesehatan lainnya.
11. Pelayanan Rawat Jalan adalah pelayanan kesehatan untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitas medik atau pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal rawat inap.

12. Pelayanan Rawat Inap adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, perawatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan/atau pelayanan kesehatan lainnya dengan menempati tempat tidur.
13. Pelayanan UGD adalah pelayanan tingkat lanjutan yang diberikan secepatnya untuk mencegah/menanggulangi resiko kematian atau cacat.
14. Pelayanan Kesehatan Spesialistik adalah jenis pelayanan/tindakan yang diberikan kepada seseorang oleh dokter spesialis atau paramedis sesuai kompetensinya.
15. Puskesmas Keliling adalah pelayanan kesehatan oleh Puskesmas dengan mempergunakan kendaraan roda 4 (empat), kendaraan roda 2 (dua), atau transportasi lainnya dilokasi yang jauh dari pelayanan yang ada.
16. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan Daerah sebagai bayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
17. Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah Jenis pungutan yang dikenakan oleh Pemerintah Daerah kepada masyarakat yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling beserta jaringannya.
18. Jasa adalah kegiatan Pemerintah Daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya yang dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
19. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
20. Retribusi Jasa Umum adalah Retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati orang pribadi atau Badan.
21. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi Perseroan Terbatas, Perseroan Komanditer, Perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara atau Daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, Firma, Kongsi, Koperasi, Dana Pensiun, Persatuan Perkumpulan, Yayasan atau Organisasi yang sejenis, Lembaga, bentuk usaha tetap serta bentuk Badan lainnya.
22. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi Wajib Retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Daerah yang bersangkutan.
23. Surat Setoran Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SSRD, adalah bukti pembayaran atau penyetoran Retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Walikota.
24. Surat Ketetapan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SKRD adalah Surat Ketetapan Retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok Retribusi yang terutang.
25. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKRDLB, adalah Surat Ketetapan Retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran Retribusi, karena jumlah kredit Retribusi lebih besar dari Retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.

26. Surat Tagihan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat STRD, adalah surat untuk melakukan tagihan Retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
27. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Retribusi daerah dan atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah dan Retribusi daerah.
28. Penyidikan tindak pidana dibidang Retribusi daerah adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang Retribusi yang terjadi serta menemukan tersangkanya.

## **BAB II**

### **NAMA, OBJEK DAN SUBJEK RETRIBUSI**

#### **Pasal 2**

- (1) Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan, dipungut Retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan dasar di Laboratorium, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, beserta jaringannya.
- (2) Objek Retribusi Pelayanan Kesehatan Dasar adalah penyediaan pelayanan kesehatan dasar Laboratorium, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, beserta jaringannya yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.
- (3) Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan/menikmati pelayanan kesehatan dasar Laboratorium, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, dan jaringannya yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.
- (4) Wajib Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pelayanan Kesehatan.

## **BAB III**

### **GOLONGAN RETRIBUSI**

#### **Pasal 3**

Retribusi Pelayanan Kesehatan digolongkan sebagai jenis Retribusi Jasa Umum.

## **BAB IV**

### **CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA**

#### **Pasal 4**

Tingkat penggunaan jasa dihitung berdasarkan frekuensi pelayanan, jenis pelayanan dan fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan dalam jangka waktu tertentu.

**BAB V**  
**PRINSIP DAN SASARAN DALAM PENETAPAN TARIF RETRIBUSI**

**Pasal 5**

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.
- (3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

**BAB VI**  
**STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI**

**Pasal 6**

- (1) Struktur tarif digolongkan berdasarkan jenis pelayanan kesehatan umum dan pelayanan kesehatan spesialis di Puskesmas.
- (2) Besarnya Retribusi yang dikenakan kepada Subjek Retribusi adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

**Pasal 7**

- (1) Struktur dan besarnya tarif Retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 akan ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (2) Peninjauan struktur dan besarnya tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan mempertimbangkan indeks harga dan perkembangan perekonomian.
- (3) Perubahan struktur dan besarnya tarif sebagai akibat peninjauan kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Walikota.

**BAB VII**  
**WILAYAH PEMUNGUTAN**

**Pasal 8**

Retribusi yang terutang dipungut di wilayah Kota Palangka Raya.

**BAB VIII**  
**TATA CARA PEMUNGUTAN**

**Pasal 9**

Pemungutan Retribusi Pelayanan Kesehatan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah yang membidangi Kesehatan di Kota Palangka Raya.

**Pasal 10**

- (1) Pemungutan Retribusi tidak dapat diborongkan
- (2) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (3) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat berupa karcis, kupon, dan kartu langganan.
- (4) Tata cara pemungutan Retribusi akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Walikota.

### **Pasal 11**

- (1) Pembayaran Retribusi dilakukan di Kas Daerah atau tempat lain yang ditunjuk sesuai yang ditentukan.
- (2) Pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan tanda bukti pembayaran berupa SSRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (3) Setiap Pembayaran dicatat dalam buku penerimaan.
- (4) Tata cara pembayaran Retribusi, bentuk, isi, kualitas, ukuran buku dan tanda bukti pembayaran Retribusi diatur dengan Peraturan Walikota.

### **Pasal 12**

- (1) Walikota dapat memberikan keringanan pembayaran Retribusi berupa angsuran, penundaan pembayaran, pengurangan, dan klaim pembebasan Retribusi.
- (2) Tata cara pemberian keringanan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Walikota.

## **BAB IX**

### **TATA CARA PENAGIHAN**

#### **Pasal 13**

- (1) Apabila wajib Retribusi tidak membayar atau kurang membayar Retribusi yang terutang sebagaimana dimaksud dalam pasal 12, Walikota atau Pejabat yang ditunjuk dapat melaksanakan penagihan atas Retribusi yang terutang dengan menggunakan STRD atau surat lain sejenis.
- (2) Penagihan Retribusi Terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didahului dengan surat Teguran.
- (3) STRD atau surat lain sejenis sebagai awal tindakan pelaksanaan penagihan Retribusi dikeluarkan segera setelah 7 (tujuh) hari sejak jatuh tempo.
- (4) Dalam waktu 7 (tujuh) hari setelah STRD atau surat lain yang sejenis dikeluarkan, wajib Retribusi harus melunasi Retribusi yang terutang.

## **BAB X**

### **KEBERATAN**

#### **Pasal 14**

- (1) Wajib Retribusi tertentu dapat mengajukan keberatan hanya kepada Walikota atau Pejabat yang ditunjuk atas dasar SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (2) Keberatan diajukan secara tertulis dalam bahasa Indonesia dengan disertai alasan-alasan yang jelas.
- (3) Keberatan harus diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal SKRD diterbitkan, kecuali jika Wajib Retribusi tertentu dapat menunjukkan bahwa jangka waktu itu tidak dapat dipenuhi karena keadaan diluar kekuasaannya.
- (4) Keadaan diluar kekuasaannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak atau kekuasaan Wajib Retribusi;
- (5) Pengajuan keberatan tidak menunda kewajiban membayar Retribusi dan pelaksanaan penagihan Retribusi.

### **Pasal 15**

- (1) Walikota dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal Surat Keberatan diterima harus memberi keputusan atas keberatan yang diajukan dengan menerbitkan Surat Keputusan Keberatan.
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah untuk memberikan kepastian hukum bagi Wajib Retribusi, bahwa keberatan yang diajukan harus diberi keputusan oleh Walikota.
- (3) Keputusan Walikota atas keberatan dapat berupa menerima seluruhnya atau sebagian, menolak, atau menambah besarnya Retribusi yang terutang.
- (4) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah lewat dan Walikota tidak memberi suatu keputusan, keberatan yang diajukan tersebut dianggap dikabulkan.
- (5) Jika pengajuan keberatan dikabulkan sebagian atau seluruhnya, kelebihan pembayaran Retribusi dikembalikan dengan ditambah imbalan bunga sebesar 2 % (dua persen) sebulan untuk paling lama 12 (dua belas) bulan.
- (6) Imbalan bunga sebagaimana dimaksud, dihitung sejak bulan pelunasan sampai dengan diterbitkannya SKRDLB.

## **BAB XI**

### **PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN**

#### **Pasal 16**

- (1) Atas kelebihan pembayaran Retribusi, Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pengembalian kepada Walikota.
- (2) Walikota dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan, sejak diterimanya permohonan pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi harus memberikan keputusan.
- (3) Apabila jangka waktu telah dilampaui dan Walikota tidak memberikan suatu keputusan, permohonan pengembalian pembayaran Retribusi dianggap dikabulkan dan SKPDLB atau SKRDLB harus diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan.
- (4) Apabila Wajib Retribusi mempunyai utang Retribusi lainnya, kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) langsung diperhitungkan untuk melunasi terlebih dahulu utang Retribusi tersebut.
- (5) Pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak diterbitkannya SKPDLB atau SKRDLB.
- (6) Jika pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi dilakukan setelah lewat 2 (dua) bulan, Walikota memberikan imbalan bungan sebesar 2 % (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan pembayaran Retribusi.
- (7) Tata cara pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud ayat (1) diatur dengan Peraturan Walikota.

## **BAB XII**

### **KEDALUWARSA PENAGIHAN**

#### **Pasal 17**

- (1) Hak untuk melakukan penagihan Retribusi menjadi kadaluwarsa setelah melampaui 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya Retribusi, kecuali apabila Wajib Retribusi melakukan tindak pidana di bidang Retribusi.



- (2) Kedaluwarsa penagihan Retribusi sebagaimana dimaksud penagihan pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertanggung jika:
  - a. Diterbitkan Surat Teguran; atau
  - b. Ada pengakuan utang Retribusi dari Wajib Retribusi baik langsung maupun tidak langsung.
- (3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.
- (4) Pengakuan utang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang Retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah.
- (5) Pengakuan utang Retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi.

### **Pasal 18**

- (1) Piutang Retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kedaluwarsa dapat dihapuskan.
- (2) Walikota menetapkan Keputusan Penghapusan Piutang Retribusi yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Tata cara penghapusan Piutang Retribusi yang sudah kedaluwarsa diatur dengan Peraturan Walikota.

## **BAB XIII**

### **SANKSI ADMINISTRATIF**

#### **Pasal 19**

Dalam hal wajib Retribusi tidak membayar tepat waktu atau kurang membayar, dikenakan sanksi administratif berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari besarnya Retribusi yang terutang atau kurang bayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.

## **BAB XIV**

### **KETENTUAN KHUSUS**

#### **Pasal 20**

- (1) Setiap pejabat dilarang memberitahukan kepada pihak lain segala sesuatu yang diketahui atau diberitahukan kepadanya oleh Wajib Retribusi dalam rangka jabatan atau pekerjaannya untuk menjalankan ketentuan peraturan perundang-undangan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- (2) Larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku juga terhadap tenaga ahli yang ditunjuk oleh Walikota untuk membantu dalam pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- (3) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) adalah :
  - a. Pejabat dan tenaga ahli yang bertindak sebagai saksi atau saksi ahli dalam sidang pengadilan;
  - b. Pejabat dan/atau tenaga ahli yang ditetapkan oleh Walikota untuk memberikan keterangan kepada pejabat lembaga negara atau instansi Pemerintah yang berwenang melakukan pemeriksaan dalam bidang keuangan daerah.

- (4) Untuk kepentingan Daerah, Walikota berwenang memberi izin tertulis kepada pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan tenaga ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (2), agar memberikan keterangan, memperlihatkan bukti tertulis dari atau tentang Wajib Retribusi kepada pihak yang ditunjuk.
- (5) Untuk kepentingan pemeriksaan di Pengadilan dalam perkara pidana atau perdata, atas permintaan hakim sesuai dengan Hukum Acara Pidana dan Hukum Acara Perdata, Walikota dapat memberi izin tertulis kepada pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dan tenaga ahli sebagaimana dimaksud ayat (2) untuk memberikan dan memperlihatkan bukti tertulis dan keterangan Wajib Retribusi yang ada padanya.
- (6) Permintaan hakim sebagaimana dimaksud pada ayat (5) harus menyebutkan nama tersangka atau nama tergugat, keterangan yang diminta serta kaitan antara perkara pidana atau perdata yang bersangkutan dengan keterangan yang diminta.

## **BAB XV**

### **KETENTUAN PENYIDIKAN**

#### **Pasal 21**

- (1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.
- (2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pejabat pegawai negeri sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Wewenang penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini adalah:
  - a. Menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lengkap dan jelas;
  - b. Meneliti, mencari dan mengumpulkan keterangan orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - c. Meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - d. Memeriksa buku, catatan, dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - e. Melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan dan dokumen lain serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
  - f. Meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - g. Menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/atau dokumen yang dibawa;
  - h. Memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - i. Memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;

- j. Menghentikan penyidikan; dan/atau
  - k. Melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana dibidang perpajakan Daerah dan Retribusi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui Penyidik pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

## **BAB XVI**

### **KETENTUAN PIDANA**

#### **Pasal 22**

- (1) Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan Daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).
- (2) Tindak Pidana sebagaimana dimaksud pada pasal ini adalah pelanggaran.

#### **Pasal 23**

- (1) Pejabat atau tenaga ahli yang di tunjuk oleh Walikota yang karena kealpaannya tidak memenuhi kewajiban merahasiakan hal sebagaimana dimaksud dalam pasal 20 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan dan pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000,00 (Empat Juta Rupiah).
- (2) Pejabat atau tenaga ahli yang di tunjuk oleh Walikota yang dengan sengaja tidak memenuhi kewajiban atau seseorang yang menyebabkan tidak dipenuhinya kewajiban pejabat sebagaimana dimaksud dalam pasal 20 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana kurungan paling lama 6 (enam) bulan dan pidana denda paling banyak Rp. 10.000.000,00 (Sepuluh Juta Rupiah).
- (3) Penuntutan terhadap tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) hanya dilakukan atas pengaduan orang yang kerahasiaannya dilanggar.
- (4) Tuntutan pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) sesuai dengan sifatnya adalah menyangkut kepentingan pribadi seseorang atau badan selaku Wajib Pajak atau Wajib Retribusi, karena itu dijadikan tindak pidana pengaduan.

#### **Pasal 24**

Denda sebagaimana dimaksud dalam pasal 22 ayat (1) dan ayat (2) merupakan penerimaan negara.

## **BAB XVII**

### **LAIN-LAIN**

#### **Pasal 25**

- (1) Instansi yang melaksanakan pemungutan Retribusi dapat diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.
- (2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Palangka Raya.

- (3) Tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atur lebih lanjut dengan Peraturan Walikota dengan berpedoman pada ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- (4) Pemanfaatan dari Penerimaan Retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Kota Palangka Raya.
- (5) Ketentuan mengenai alokasi pemanfaatan penerimaan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan daerah.

## **BAB XVIII KETENTUAN PENUTUP**

### **Pasal 26**

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Palangka Raya Nomor 19 Tahun 1999 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 05 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kotamadya Palangka Raya Daerah Tingkat II Palangka Raya Nomor 19 Tahun 1999 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

### **Pasal 27**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Palangka Raya.

Ditetapkan di Palangka Raya  
pada tanggal

WALIKOTA PALANGKA RAYA,

H. M. RIBAN SATIA

Diundangkan di Palangka Raya  
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KOTA PALANGKA RAYA,

SANIJAN

LEMBARAN DAERAH KOTA PALANGKARAYA TAHUN 2012 NOMOR



LAMPIRAN  
 PERATURAN DAERAH KOTA PALANGKA RAYA  
 NOMOR       TAHUN 2012  
 TENTANG  
 RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

**DAFTAR TARIF RESTRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN**

NO	JENIS PEMERIKSAAN	RETRIBUSI		
		Jumlah Tarif	Jasa Pelayanan	Jasa Sarana
1	2	3	4	5
<b>I RAWAT JALAN DI PUSKESMAS DAN DI PUSTU</b>				
	1. Pemeriksaan Dokter Spesialis	Rp. 25,000	Rp. 10,000	Rp. 15,000
	2. Pemeriksaan Dokter Umum	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	3. Pemeriksaan Dokter Gigi	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	4. Pemeriksaan Perawat Ahli	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	5. Pemeriksaan Perawat/Bidan/Gigi	Rp. 6,000	Rp. 2,400	Rp. 3,600
	6. Tindakan Medik Ringan	Rp. 25,000	Rp. 10,000	Rp. 15,000
	7. Suntikan	Rp. 5,000	Rp. 2,000	Rp. 3,000
<b>II PERAWATAN GIGI</b>				
	1. Cabut gigi susu	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	2. Cabut gigi tetap seri, taring, premolar 1 dan 2	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	3. Pencabutan Gigi Molar	Rp. 40,000	Rp. 16,000	Rp. 24,000
	4. cabut gigi tetap dengan penyulit	Rp. 50,000	Rp. 20,000	Rp. 30,000
	5. Cabut gigi tetap dengan cito jet	Rp. 65,000	Rp. 26,000	Rp. 39,000
	6. Perawat pulp capping dan trepanasi	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	7. Open Bor	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	8. Grinding	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	9. Tumpatan sementara	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	10. Tumpatan Amalgam	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	11. Tumpatan glass ionomer	Rp.	Rp.	Rp.

		30,000	12,000	18,000
	12. Tumpatan Light cure	Rp. 50,000	Rp. 20,000	Rp. 30,000
	13. Buang karang gigi manual per kuadran	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	14. Buang karang gigi ultrasonik per kuadran	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	15. Incisi abscess	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	16. Operculectomy	Rp. 75,000	Rp. 30,000	Rp. 45,000
	17. Alveolectomy	Rp. 120,000	Rp. 48,000	Rp. 72,000
	18. Odontectomy	Rp. 500,000	Rp. 200,000	Rp. 300,000
	19. Kuretase per kuadran	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	20. Koreksi oklusi	Rp. 25,000	Rp. 10,000	Rp. 15,000
	21. Perawatan saluran akar	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
<b>III</b>	<b>TINDAKAN MEDIK</b>			
	1. Debridement	Rp. 16,000	Rp. 6,400	Rp. 9,600
	2. Jahit luka luar			
	a. Jahit luka 1-5 jahitan	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	b. Jahitan luka 6-10 jahitan	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	c. Jahit luka >10 jahitan	Rp. 40,000	Rp. 16,000	Rp. 24,000
	3. Jahitan luka dalam			
	a. Jahit luka 1-5 jahitan	Rp. 32,500	Rp. 13,000	Rp. 19,500
	b. Jahitan luka 6-10 jahitan	Rp. 45,000	Rp. 18,000	Rp. 27,000
	c. Jahit luka >10 jahitan	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	4. Lepas Jahitan			
	a. 1-5 jahitan	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	b. 6-10 jahitan	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	c. > 10 jahitan	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	5. Bedah minor			
	a. Atheroma, Ganglion	Rp. 50,000	Rp. 20,000	Rp. 30,000
	b. Lipoma	Rp.	Rp.	Rp.

		50,000	20,000	30,000
	c. Clavus/ callus	Rp. 50,000	Rp. 20,000	Rp. 30,000
	d. Telinga dawir	Rp. 50,000	Rp. 20,000	Rp. 30,000
	e. Circumsisi	Rp. 175,000	Rp. 70,000	Rp. 105,000
	6. Luka Bakar			
	a. Perawatan luka bakar <10%	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	b. Perawatan luka bakar >10% tidak kompleks	Rp. 50,000	Rp. 20,000	Rp. 30,000
	7. mengobati luka Excoriasi/lecet	Rp. 12,500	Rp. 5,000	Rp. 7,500
	8. Ganti perban	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	9. tindik per daun telinga	Rp. 12,500	Rp. 5,000	Rp. 7,500
	10. Incisi abscess	Rp. 25,000	Rp. 10,000	Rp. 15,000
	11. Incisi Hordeulom	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	12. Eksisi	Rp. 35,000	Rp. 14,000	Rp. 21,000
	13. Ekstraksi per kuku	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	14. Ekstraksi carpus alineum			
	a. telinga	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	b. hidung	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	15. Buang Serumen per telinga	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	16. Suntikan ATS/SABU (tidak termasuk vaksin)	Rp. 22,500	Rp. 9,000	Rp. 13,500
	17. Pemeriksaan Tonometer	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	18. Pasang kateter	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	19. Lepas kateter	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	20. Pasang Infuse	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	21. Lepas Infuse	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	22. Ganti cairan Infuse	Rp. 5,000	Rp. 2,000	Rp. 3,000
	23. Pemberian oksigen per menit	Rp. 1,000	Rp. 400	Rp. 600



	24. Pemasangan Spalk	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	25. Pemasangan Nebulizer	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
<b>IV</b>	<b>TINDAKAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI</b>			
	1. Pemasangan IUD	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	2. Pelepasan IUD	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	3. Pemasangan Implant	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	4. Pelepasan Implant	Rp. 75,000	Rp. 30,000	Rp. 45,000
	5. Persalinan normal oleh Dokter Spesialis	Rp. 1,000,000	Rp. 400,000	Rp. 600,000
	6. Persalinan normal oleh Dokter	Rp. 750,000	Rp. 300,000	Rp. 450,000
	7. Persalinan normal oleh Bidan	Rp. 500,000	Rp. 200,000	Rp. 300,000
	8. Persalinan pathologis			
	a. Vacum	Rp. 850,000	Rp. 340,000	Rp. 510,000
	b. Manual Plasenta	Rp. 200,000	Rp. 80,000	Rp. 120,000
	c. Kuretase	Rp. 200,000	Rp. 80,000	Rp. 120,000
	d. Seksio Caesaria	Rp. 7,000,000	Rp. 2,800,000	Rp. 4,200,000
	9. Antenatal Care (ANC)	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	10. Postnatal Care (PNC)	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	11. biaya pengambilan pap smear/ IVA	Rp. 25,000	Rp. 10,000	Rp. 15,000
	12. Pemeriksaan Kandungan dgn doppler	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	13. Pemeriksaan Kandungan dgn USG	Rp. 75,000	Rp. 30,000	Rp. 45,000
<b>V</b>	<b>TINDAKAN FISIOTERAPI</b>			
	1. Tindakan I (1 areal yang diterapi)	Rp. 7,500	Rp. 3,000	Rp. 4,500
	2. Tindakan II (2 area yg diterapi)	Rp. 21,000	Rp. 8,400	Rp. 12,600
	3. Tindakan III (2 area plus manual terapi)	Rp. 27,000	Rp. 10,800	Rp. 16,200
	4. Tindakan IV (>3 area plus manual terapi)	Rp. 35,000	Rp. 14,000	Rp. 21,000
	5. ASKES (1 paket)	Rp. 50,000	Rp. 20,000	Rp. 30,000

<b>VI SURAT KETERANGAN PEMERIKSAAN</b>				
	1. Pemeriksaan Kesehatan Umum	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	2. Calon pengantin	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	3. Pendidikan/penataran bagi PNS	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	4. Surat keterangan sakit	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	5. Surat ijin pengambilan data penelitian	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	6. keterangan kehamilan/persalinan	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	7. surat keterangan tidak buta warna	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	8. surat keterangan tidak bertato	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	9. surat keterangan tidak bertindik	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	10. surat keterangan bebas narkoba	Rp. 50,000	Rp. 20,000	Rp. 30,000
	11. Surat keterangan lansia	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
<b>VII PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK</b>				
	1. Radiologi			
	a. Film 35 x 35	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	b. Film 24 x 30	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	c. Jasa baca hasil	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	2. Radiologi gigi			
	a. Film	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	b. Jasa baca hasil	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	3. Elektro Kardio Graf ( EKG )			
	a. Pemeriksaan EKG	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	b. Jasa baca hasil	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	4. Ultra Sono Grafi ( USG )			
	Pemeriksaan USG	Rp. 75,000	Rp. 30,000	Rp. 45,000
<b>VIII PELAYANAN PSIKOLOGI</b>				
<b>A. Anak dan Remaja</b>				
	1. Tes kesiapan masuk TK/SD	Rp. 25,000	Rp. 10,000	Rp. 15,000
	2. Tes Kecerdasan TK 4½ - 5½	Rp.	Rp.	Rp.

	tahun	60,000	24,000	36,000
	3. Tes kecerdasan SD-SMP-SLTA	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	4. Tes Bakat	Rp. 25,000	Rp. 10,000	Rp. 15,000
	5. Tes minat	Rp. 25,000	Rp. 10,000	Rp. 15,000
	6. Pemilihan jurusan pendidikan	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	7. Tes Kepribadian	Rp. 75,000	Rp. 30,000	Rp. 45,000
	8. Konsultasi masalah Psikologi (1 x pertemuan)	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	9. Konseling/psikoterapi	Rp. 40,000	Rp. 16,000	Rp. 24,000
<b>B. Dewasa</b>				
	1. Tes kecerdasan	Rp. 50,000	Rp. 20,000	Rp. 30,000
	2. Tes kepribadian	Rp. 75,000	Rp. 30,000	Rp. 45,000
	3. Seleksi Promosi, mutasi karyawan biasa	Rp. 70,000	Rp. 28,000	Rp. 42,000
	4. Seleksi Promosi, mutasi middle management	Rp. 80,000	Rp. 32,000	Rp. 48,000
	5. Seleksi Promosi, mutasi Top Management	Rp. 150,000	Rp. 60,000	Rp. 90,000
	6. Konsultasi masalah psikologi (1 x pertemuan)	Rp. 16,000	Rp. 6,400	Rp. 9,600
	7. Konseling/psikoterapi	Rp. 40,000	Rp. 16,000	Rp. 24,000
<b>IX PEMERIKSAAN CALON JEMAAH HAJI</b>				
	1. Pemeriksaan kesehatan CJH di luar Penunjang	Rp. 50,000	Rp. 20,000	Rp. 30,000
	2. Konsultasi Sanitasi, Gizi	Rp. 5,000	Rp. 2,000	Rp. 3,000
	3. Test Kebugaran	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
<b>X AMBULANCE / SPEED BOAT</b>				
	1. Pemakaian Mobil Ambulance			
	a. Dalam Kota (15 Km dari Puskesmas)	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	b. Luar Kota	Tarif dalam kota + Rp. 5.000/km		
	c. Speed Boat	Rp. 400,000	Rp. 200,000	Rp. 200,000
	2. Pendamping			
	a. Dalam Kota			
	Dokter		Rp. 100,000	

	Perawat/Bidan		Rp. 50,000	
	b. Luar Kota			
	Dokter		Rp. 300,000	
	Perawat/Bidan		Rp. 150,000	
	c. Jalur Sungai (speed Boat)			
	Dokter		Rp. 300,000	
	Perawat/Bidan		Rp. 150,000	
	d. Luar Provinsi			
	Dokter		Rp. 700,000	
	Perawat/Bidan		Rp. 400,000	
<b>XI</b>	<b>RAWAT INAP</b>			
	1. Visite dokter spesialis luar	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	2. Konsul via telpon Dokter spesialis	Rp. 22,500	Rp. 9,000	Rp. 13,500
	3. Visite dokter umum/Gigi	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	4. Konsul via telpon Dokter Umum/Gigi	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	5. Akomodasi / hari	Rp. 45,000	Rp. 18,000	Rp. 27,000
<b>XII</b>	<b>UGD</b>			
	1. Pemeriksaan dokter jaga	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	2. Visum et Repertum Orang Hidup	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	3. Visum et Repertum Orang Mati	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	4. Konseling ASI	Rp. 25,000	Rp. 10,000	Rp. 15,000
<b>XIII</b>	<b>PEMERIKSAAN LABORATORIUM</b>			
<b>A.</b>	<b>Pemeriksaan Darah</b>			
	1. Hematologi Rutin (Hb, Leuko, LED & Diff.Count)	Rp. 35,000	Rp. 14,000	Rp.21,000
	2. Paket DHF (Hb, Ht, Eri, Rt, Thrombo)	Rp. 50,000	Rp. 20,000	Rp.30,000
	3. Hematologi Lengkap (Rutin, Ht, Eri, RT, Thrombo)	Rp. 47,000	Rp. 18,800	Rp. 28,200
	4. Haemoglobin	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	5. Leukosit	Rp.	Rp.	Rp.

		20,000	8,000	12,000
	6. Haemotocrit	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	7. Trombosit	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	8. Eritrosit	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	9. Rectikulosit	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	10.LED	Rp. 7,500	Rp. 3,000	Rp. 4,500
	11.Diff. Count	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	12.MCV, MCH, MCHC	Rp. 70,000	Rp. 28,000	Rp. 42,000
	13.Hitung Iosinofil	Rp. 12,000	Rp. 4,800	Rp. 7,200
	14.Morfologi Darah Tepi	Rp. 36,000	Rp. 14,400	Rp. 21,600
	15.Masa Perdarahan	Rp. 7,500	Rp. 3,000	Rp. 4,500
	16.Masa Pembekuan	Rp. 12,500	Rp. 5,000	Rp. 7,500
	17.Jumlah Trombosit	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	18.Golongan Darah	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	19.Malaria	Rp. 17,500	Rp. 7,000	Rp. 10,500
	20.Filaria	Rp. 17,500	Rp. 7,000	Rp. 10,500
	21.Widal Test	Rp. 32,500	Rp. 13,000	Rp. 19,500
	22.Hb, S, Ag	Rp. 65,000	Rp. 26,000	Rp. 39,000
	23.HIV	Rp. 65,000	Rp. 26,000	Rp. 39,000
	24.Glukosa	Rp. 17,500	Rp. 7,000	Rp. 10,500
	25.Protein Total	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	26.Albumin	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	<b>B. Kimia Lingkungan</b>			
	1. Kimia dan Fisika Air :			
	a. Bau	Rp. 7,000	Rp. 2,800	Rp. 4,200
	b. Rasa	Rp. 7,000	Rp. 2,800	Rp. 4,200

	c. Suhu	Rp. 7,000	Rp. 2,800	Rp. 4,200
	d. Warna	Rp. 22,000	Rp. 8,800	Rp. 13,200
	e. DHL/ Daya Hantar Listrik	Rp. 22,000	Rp. 8,800	Rp. 13,200
	f. TSS/ Zat tersuspensi	Rp. 23,000	Rp. 9,200	Rp. 13,800
	g. TDS/ Zat Padat Terlarut	Rp. 23,000	Rp. 9,200	Rp. 13,800
	h. Kekeruhan	Rp. 28,000	Rp. 11,200	Rp. 16,800
	i. COD	Rp. 56,000	Rp. 22,400	Rp. 33,600
	j. BOD	Rp. 37,000	Rp. 14,800	Rp. 22,200
	k. DO/ Oksigen terlarut	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	l. TOC	Rp. 44,000	Rp. 17,600	Rp. 26,400
	m. Minyak/ Lemak	Rp. 38,000	Rp. 15,200	Rp. 22,800
	n. Sodium Absorbtion Ratio/ SAR	Rp. 25,000	Rp. 10,000	Rp. 15,000
	o. Zat Organik	Rp. 35,000	Rp. 14,000	Rp. 21,000
	p. Amoniak	Rp. 35,000	Rp. 14,000	Rp. 21,000
	q. N-Total	Rp. 44,000	Rp. 17,600	Rp. 26,400
	r. Formalin	Rp. 45,000	Rp. 18,000	Rp. 27,000
	s. Ozone	Rp. 45,000	Rp. 18,000	Rp. 27,000
	2. Biologi dan Bakteriologi Air			
	a. Bentos	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	b. Plankton	Rp. 80,000	Rp. 32,000	Rp. 48,000
	c. TPC	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	d. MPN Colliform	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	e. MPN Coli Tinja	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	f. Shigella	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	g. S. Aureus	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000

	h. Strep. Faecalis	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	3. Makanan/Minuman			
	a. Bakteriologi			
	1. Stapylococcus	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	2. E. Coli	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	3. V. Cholera	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	4. Salmonella	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	5. MPN Coliform	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	6. MPN Colitinja	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	7. Angka Kuman	Rp. 60,000	Rp. 24,000	Rp. 36,000
	b. Kimiawi			
	1. Methyl Yellow	Rp. 45,000	Rp. 18,000	Rp. 27,000
	2. Borax	Rp. 45,000	Rp. 18,000	Rp. 27,000
	3. Rhodamin B.	Rp. 45,000	Rp. 18,000	Rp. 27,000
	4. Formalin	Rp. 45,000	Rp. 18,000	Rp. 27,000
	5. Siklambat	Rp. 45,000	Rp. 18,000	Rp. 27,000
	6. Sakarin	Rp. 45,000	Rp. 18,000	Rp. 27,000
	7. Arsenic	Rp. 45,000	Rp. 18,000	Rp. 27,000
	<b>C. Bidang Hematologi</b>			
	1. Eosinofil, hitung jumlah	Rp. 7,000	Rp. 2,800	Rp. 4,200
	2. Limfosit plasma biru, hitung jumlah	Rp. 7,000	Rp. 2,800	Rp. 4,200
	3. Morfologi Sel	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	4. Retikulosit, hitung jumlah	Rp. 7,000	Rp. 2,800	Rp. 4,200
	5. Hematokrit, penetapan nilai	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	6. Hemoglobin eritrosit rata-rata/HER	Rp. 7,000	Rp. 2,800	Rp. 4,200
	7. Konsentrasi Hb eritrosit rata-rata/HER	Rp. 7,000	Rp. 2,800	Rp. 4,200
	8. Volume eritrosit rata-	Rp.	Rp.	Rp.

	rata/VER	7,000	2,800	4,200
	9. Hematologi analizer	Rp. 42,500	Rp. 17,000	Rp. 25,500
	10. Thrombosit	Rp. 17,500	Rp. 7,000	Rp. 10,500
	11. Pengambilan Sampling	Rp. 7,000	Rp. 2,800	Rp. 4,200
<b>Pemeriksaan Laboratorium Dasar untuk Bidang Hematologi</b>				
	1. Eritrosit, hitung jumlah	Rp. 7,000	Rp. 2,800	Rp. 4,200
	2. Lekosit, hitung jumlah	Rp. 6,000	Rp. 2,400	Rp. 3,600
	3. Lekosit, hitung jenis	Rp. 7,000	Rp. 2,800	Rp. 4,200
	4. Hemoglobena, penetapan kadar	Rp. 7,000	Rp. 2,800	Rp. 4,200
	5. Pembekuan, masa	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	6. Pendarahan, masa	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	7. Laju endapan Darah	Rp. 6,000	Rp. 2,400	Rp. 3,600
	8. Penetapan Golongan Darah	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
<b>D. Bidang Patologi</b>				
	1. Protein dan NPN			
	a. Albumin	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	b. Asam Urat	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	c. Bilirubin	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	d. Globulin	Rp. 10,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000
	e. Kreatinin	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	f. Nitrit	Rp. 6,000	Rp. 2,400	Rp. 3,600
	g. Protien Benco Jones	Rp. 8,000	Rp. 3,200	Rp. 4,800
	h. Protien, penetapan jumlah	Rp. 8,000	Rp. 3,200	Rp. 4,800
	i. Urea/Bun	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	j. Urobilin	Rp. 6,000	Rp. 2,400	Rp. 3,600
	k. Urcbilinoge	Rp. 6,000	Rp. 2,400	Rp. 3,600
	2. Karbohidrat			



	a. Glukosa sewaktu	Rp. 12,000	Rp. 4,800	Rp. 7,200
	b. Glukosa puasa	Rp. 12,000	Rp. 4,800	Rp. 7,200
	c. Glukosa, Kurva toleransi Glukosa 3x/5x	Rp. 12,000	Rp. 4,800	Rp. 7,200
	3. Lipid, Lipoprotein, Apoprotein			
	a. Fosfolipid/serebrosit, sfingolipid	Rp. 12,000	Rp. 4,800	Rp. 7,200
	b. HDL Kolesterol	Rp. 16,000	Rp. 6,400	Rp. 9,600
	c. LDL Kolesterol	Rp. 45,000	Rp. 18,000	Rp. 27,000
	d. Kolesterol	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
	e. Tringliserid	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	4. Enzim			
	a. Alkali fosfatase	Rp. 12,500	Rp. 5,000	Rp. 7,500
	b. Gamma GT/Glutamil Transferas	Rp. 22,500	Rp. 9,000	Rp. 13,500
	c. Glutamat Oksaloasetik Transaminase/GOT	Rp. 12,500	Rp. 5,000	Rp. 7,500
	d. Glutamat Viruvat Transminase/SGPT	Rp. 12,000	Rp. 4,800	Rp. 7,200
	e. Laktat Dehidrogenase/LDH	Rp. 22,500	Rp. 9,000	Rp. 13,500
	f. CK-MB (Pemeriksaan Jantung)	Rp. 45,000	Rp. 18,000	Rp. 27,000
	<b>E. Bidang Mikrobiologi</b>			
	1. Bakteriologi			
	a. Sputum per slide	Rp. 9,000	Rp. 3,600	Rp. 5,400
	b. P. Gram	Rp. 13,500	Rp. 5,400	Rp. 8,100
	c. KOH/NaCL/M.Blue	Rp. 12,500	Rp. 5,000	Rp. 7,500
	d. Hansen BTA (paket)			
	2. Parasitologi			
	a. Malaria Mikroskopis	Rp. 16,000	Rp. 6,400	Rp. 9,600
	b. Mikrofilaria	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
	c. Malaria Stik	Rp. 30,000	Rp. 12,000	Rp. 18,000
	<b>F. Bidang Serologi</b>			
	1. Widal Test	Rp.	Rp.	Rp.

		25,000	10,000	15,000
2.	Hepatitis B Aglutinasi (HBs-AB) (HBs-AG)	Rp. 25,000	Rp. 10,000	Rp. 15,000
3.	Tes Kehamilan	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
4.	Hepatitis B Antibodi (HBs-AB)	Rp. 25,000	Rp. 10,000	Rp. 15,000
5.	Narkoba	Rp. 45,000	Rp. 18,000	Rp. 27,000
6.	Cholenesterasi	Rp. 50,000	Rp. 20,000	Rp. 30,000
7.	VDRL (sfilis)	Rp. 23,000	Rp. 9,200	Rp. 13,800
8.	HIV	Rp. 25,000	Rp. 10,000	Rp. 15,000
9.	TPHA	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
10.	Rheumatoid Faktor (RAF)	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
11.	Anti HCV	Rp. 50,000	Rp. 20,000	Rp. 30,000
12.	Asto	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
Pemeriksaan Laboratorium Dasar untuk Bidang Serologi				
1.	Analisa Tinja	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
2.	Pemeriksaan Telor Cacing	Rp. 12,500	Rp. 5,000	Rp. 7,500
3.	Urin Lengkap	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
4.	Tes kehamilan	Rp. 15,000	Rp. 6,000	Rp. 9,000
5.	Analisa Batu	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
6.	Analisa Sperma	Rp. 20,000	Rp. 8,000	Rp. 12,000
7.	Reduksi	Rp. 5,000	Rp. 2,000	Rp. 3,000

WALIKOTA PALANGKA RAYA,

**H. M. RIBAN SATIA**

LAMPIRAN  
PERATURAN DAERAH KOTA PALANGKA RAYA  
NOMOR 11 TAHUN 2012  
TENTANG  
RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

**DAFTAR TARIF RESTRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN**

NO	JENIS PEMERIKSAAN	RETRIBUSI		
		Jumlah Tarif	Jasa Pelayanan	Jasa Sarana
1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>RAWAT JALAN DI PUSKESMAS DAN DI PUSTU</b>			
	8. Pemeriksaan Dokter Spesialis	Rp. 25.000	Rp. 10.000	Rp. 15.000
	9. Pemeriksaan Dokter Umum	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	10. Pemeriksaan Dokter Gigi	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	11. Pemeriksaan Perawat Ahli	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
	12. Pemeriksaan Perawat/Bidan/Gigi	Rp. 6.000	Rp. 2.400	Rp. 3.600
	13. Tindakan Medik Ringan	Rp. 25.000	Rp. 10.000	Rp. 15.000
	14. Suntikan	Rp. 5.000	Rp. 2.000	Rp. 3.000
<b>II</b>	<b>PERAWATAN GIGI</b>			
	22. Cabut gigi susu	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	23. Cabut Gigi Tetap Seri, Taring, Premolar 1 dan 2	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	24. Pencabutan Gigi Molar	Rp. 40.000	Rp. 16.000	Rp. 24.000
	25. Cabut Gigi Tetap dengan Penyulit	Rp. 50.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
	26. Cabut Gigi Tetap dengan Cito Jet	Rp. 65.000	Rp. 26.000	Rp. 39.000
	27. Perawat Pulp Capping Dan Trepanasi	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	28. Open Bor	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	29. Grinding	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	30. Tumpatan Sementara	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	31. Tumpatan Amalagam	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	32. Tumpatan Glass Ionomer	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	33. Tumpatan Light Cure	Rp. 50.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
	34. Buang karang Gigi Manual per Kuadran	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	35. Buang Karang Gigi Ultrasonik Per Kuadran	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	36. Incisi Abscess	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	37. Operculectomy	Rp. 75.000	Rp. 30.000	Rp. 45.000
	38. Alveolectomy	Rp. 120.000	Rp. 48.000	Rp. 72.000
	39. Odontectomy	Rp. 500.000	Rp. 200.000	Rp. 300.000
	40. Kuretase per Kuadran	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	41. Koreksi Oklusi	Rp. 25.000	Rp. 10.000	Rp. 15.000
	42. Perawatan Saluran Akar	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
<b>III</b>	<b>TINDAKAN MEDIK</b>			
	26. Debridement	Rp. 16.000	Rp. 6.400	Rp. 9.600
	27. Jahit Luka Luar			
	a. Jahit luka 1-5 jahitan	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
1	2	3	4	5

	b. Jahitan luka 6-10 jahitan	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	c. Jahit luka >10 jahitan	Rp. 40.000	Rp. 16.000	Rp. 24.000
	28. Jahitan Luka Dalam			
	a. Jahit luka 1-5 jahitan	Rp. 32.500	Rp. 13.000	Rp. 19.500
	b. Jahitan luka 6-10 jahitan	Rp. 45.000	Rp. 18.000	Rp. 27.000
	c. Jahit luka >10 jahitan	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	29. Lepas Jahitan			
	a. 1-5 jahitan	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
	b. 6-10 jahitan	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	c. > 10 jahitan	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	30. Bedah minor			
	a. Atheroma. Ganglion	Rp. 50.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
	b. Lipoma	Rp. 50.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
	c. Clavus/ callus	Rp. 50.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
	d. Telinga dawir	Rp. 50.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
	e. Circumsisi	Rp. 175.000	Rp. 70.000	Rp. 105.000
	31. Luka Bakar			
	a. Perawatan luka bakar <10%	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	b. Perawatan luka bakar >10% tidak kompleks	Rp. 50.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
	32. Mengobati luka Excoriasi/lecet	Rp. 12.500	Rp. 5.000	Rp. 7.500
	33. Ganti Perban	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
	34. Tindik Per Daun Telinga	Rp. 12.500	Rp. 5.000	Rp. 7.500
	35. Incisi Abscess	Rp. 25.000	Rp. 10.000	Rp. 15.000
	36. Incisi Hordeulom	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	37. Eksisi	Rp. 35.000	Rp. 14.000	Rp. 21.000
	38. Ekstraksi per Kuku	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	39. Ekstraksi Carpus Alineum			
	b. Telinga	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	b. Hidung	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	40. Buang Serumen per Telinga	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	41. Suntikan ATS/SABU (tidak termasuk vaksin)	Rp. 22.500	Rp. 9.000	Rp. 13.500
	42. Pemeriksaan Tonometer	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
	43. Pasang Kateter	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	44. Lepas Kateter	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	45. Pasang Infuse	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	46. Lepas Infuse	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	47. Ganti Cairan Infuse	Rp. 5.000	Rp. 2.000	Rp. 3.000
	48. Pemberian Oksigen per menit	Rp. 1.000	Rp. 400	Rp. 600
	49. Pemasangan Spalk	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	50. Pemasangan Nebulizer	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	<b>IV TINDAKAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI</b>			
	14. Pemasangan IUD	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	15. Pelepasan IUD	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	16. Pemasangan Implant	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	17. Pelepasan Implant	Rp. 75.000	Rp. 30.000	Rp. 45.000
	18. Persalinan Normal oleh Dokter Spesialis	Rp. 1.000.000	Rp. 400.000	Rp. 600.000
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	19. Persalinan Normal oleh	Rp. 750.000	Rp. 300.000	Rp. 450.000

	Dokter			
	20. Persalinan Normal oleh Bidan	Rp. 500.000	Rp. 200.000	Rp. 300.000
	21. Persalinan Pathologis			
	a. Vacum	Rp. 850.000	Rp. 340.000	Rp. 510.000
	b. Manual Plasenta	Rp. 200.000	Rp. 80.000	Rp. 120.000
	c. Kuretase	Rp. 200.000	Rp. 80.000	Rp. 120.000
	d. Seksio Caesaria	Rp. 7.000.000	Rp. 2.800.000	Rp. 4.200.000
	22. Antenatal Care (ANC)	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	23. Postnatal Care (PNC)	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	24. Biaya Pengambilan Pap Smear/ IVA	Rp. 25.000	Rp. 10.000	Rp. 15.000
	25. Pemeriksaan Kandungan dgn Doppler	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	26. Pemeriksaan Kandungan dgn USG	Rp. 75.000	Rp. 30.000	Rp. 45.000
<b>V</b>	<b>TINDAKAN FISIOTERAPI</b>			
	6. Tindakan I (1 areal yang diterapi)	Rp. 7.500	Rp. 3.000	Rp. 4.500
	7. Tindakan II (2 area yg diterapi)	Rp. 21.000	Rp. 8.400	Rp. 12.600
	8. Tindakan III (2 area plus manual terapi)	Rp. 27.000	Rp. 10.800	Rp. 16.200
	9. Tindakan IV (>3 area plus manual terapi)	Rp. 35.000	Rp. 14.000	Rp. 21.000
	10. ASKES (1 paket)	Rp. 50.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
<b>VI</b>	<b>SURAT KETERANGAN PEMERIKSAAN</b>			
	12. Pemeriksaan Kesehatan Umum	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	13. Calon pengantin	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	14. Pendidikan/ Penataran bagi PNS	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	15. Surat Keterangan Sakit	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
	16. Surat Ijin Pengambilan Data Penelitian	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	17. Keterangan Kehamilan/ Persalinan	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	18. Surat Keterangan Tidak Buta Warna	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	19. Surat Keterangan Tidak Bertato	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
	20. Surat Keterangan Tidak Bertindik	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
	21. Surat Keterangan Bebas Narkoba	Rp. 50.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
	22. Surat Keterangan Lansia	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
<b>VII</b>	<b>PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK</b>			
	5. Radiologi			
	a. Film 35 x 35	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	b. Film 24 x 30	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	c. Jasa baca hasil	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
	6. Radiologi gigi			
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	a. Film	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	b. Jasa baca hasil	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000

	7. Elektro Kardio Graf ( EKG )			
	a. Pemeriksaan EKG	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	b. Jasa baca hasil	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
	8. Ultra Sono Grafi ( USG )			
	Pemeriksaan USG	Rp. 75.000	Rp. 30.000	Rp. 45.000
<b>VIII</b>	<b>PELAYANAN PSIKOLOGI</b>			
<b>A.</b>	<b>Anak dan Remaja</b>			
	10. Tes Kesiapan Masuk TK/SD	Rp. 25.000	Rp. 10.000	Rp. 15.000
	11. Tes Kecerdasan TK 4½ - 5½ tahun	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	12. Tes Kecerdasan SD-SMP-SLTA	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	13. Tes Bakat	Rp. 25.000	Rp. 10.000	Rp. 15.000
	14. Tes Minat	Rp. 25.000	Rp. 10.000	Rp. 15.000
	15. Pemilihan Jurusan Pendidikan	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	16. Tes Kepribadian	Rp. 75.000	Rp. 30.000	Rp. 45.000
	17. Konsultasi masalah Psikologi (1 x pertemuan)	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	18. Konseling/Psikoterapi	Rp. 40.000	Rp. 16.000	Rp. 24.000
<b>B.</b>	<b>Dewasa</b>			
	8. Tes Kecerdasan	Rp. 50.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
	9. Tes Kepribadian	Rp. 75.000	Rp. 30.000	Rp. 45.000
	10. Seleksi Promosi, Mutasi Karyawan Biasa	Rp. 70.000	Rp. 28.000	Rp. 42.000
	11. Seleksi Promosi, Mutasi Middle Management	Rp. 80.000	Rp. 32.000	Rp. 48.000
	12. Seleksi Promosi, Mutasi Top Management	Rp. 150.000	Rp. 60.000	Rp. 90.000
	13. Konsultasi Masalah Psikologi (1 x pertemuan)	Rp. 16.000	Rp. 6.400	Rp. 9.600
	14. Konseling/Psikoterapi	Rp. 40.000	Rp. 16.000	Rp. 24.000
<b>IX</b>	<b>PEMERIKSAAN CALON JEMAAH HAJI</b>			
	4. Pemeriksaan Kesehatan CJH di luar Penunjang	Rp. 50.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
	5. Konsultasi Sanitasi, Gizi	Rp. 5.000	Rp. 2.000	Rp. 3.000
	6. Test Kebugaran	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
<b>X</b>	<b>AMBULANCE / SPEED BOAT</b>			
	3. Pemakaian Mobil Ambulance			
	d. Dalam Kota (15 Km dari Puskesmas)	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	e. Luar Kota	Tarif dalam kota + Rp. 5.000/km		
	f. Speed Boat	Rp. 400.000	Rp. 200.000	Rp. 200.000
	4. Pendamping			
	e. Dalam Kota			
	Dokter		Rp. 100.000	
	Perawat/Bidan		Rp. 50.000	
	f. Luar Kota			
	Dokter		Rp. 300.000	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	Perawat/Bidan		Rp. 150.000	
	g. Jalur Sungai (speed Boat)			
	Dokter		Rp. 300.000	

	Perawat/Bidan		Rp. 150.000	
	h. Luar Provinsi			
	Dokter		Rp. 700.000	
	Perawat/Bidan		Rp. 400.000	
<b>XI</b>	<b>RAWAT INAP</b>			
	6. Visite Dokter Spesialis Luar	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	7. Konsul via telpon Dokter Spesialis	Rp. 22.500	Rp. 9.000	Rp. 13.500
	8. Visite Dokter Umum/Gigi	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	9. Konsul via telpon Dokter Umum/Gigi	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
	10. Akomodasi / hari	Rp. 45.000	Rp. 18.000	Rp. 27.000
<b>XII</b>	<b>UGD</b>			
	5. Pemeriksaan Dokter Jaga	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	6. Visum et Repertum Orang Hidup	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	7. Visum et Repertum Orang Mati	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	8. Konseling ASI	Rp. 25.000	Rp. 10.000	Rp. 15.000
<b>XIII</b>	<b>PEMERIKSAAN LABORATORIUM</b>			
<b>A.</b>	<b>Pemeriksaan Darah</b>			
	27. Hematologi Rutin (Hb. Leuko. LED & Diff.Count)	Rp. 35.000	Rp. 14.000	Rp.21.000
	28. Paket DHF (Hb. Ht. Eri. Rt. Thrombo)	Rp. 50.000	Rp. 20.000	Rp.30.000
	29. Hematologi Lengkap (Rutin. Ht. Eri. RT. Thrombo)	Rp. 47.000	Rp. 18.800	Rp. 28.200
	30. Haemoglobin	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	31. Leukosit	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	32. Haemotocrit	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	33. Trombosit	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	34. Eritrosit	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	35. Rectikulosit	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
	36. LED	Rp. 7.500	Rp. 3.000	Rp. 4.500
	37. Diff. Count	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
	38. MCV. MCH. MCHC	Rp. 70.000	Rp. 28.000	Rp. 42.000
	39. Hitung Iosinofil	Rp. 12.000	Rp. 4.800	Rp. 7.200
	40. Morfologi Darah Tepi	Rp. 36.000	Rp. 14.400	Rp. 21.600
	41. Masa Perdarahan	Rp. 7.500	Rp. 3.000	Rp. 4.500
	42. Masa Pembekuan	Rp. 12.500	Rp. 5.000	Rp. 7.500
	43. Jumlah Trombosit	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	44. Golongan Darah	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	45. Malaria	Rp. 17.500	Rp. 7.000	Rp. 10.500
	46. Filaria	Rp. 17.500	Rp. 7.000	Rp. 10.500
	47. Widal Test	Rp. 32.500	Rp. 13.000	Rp. 19.500
	48. Hb. S. Ag	Rp. 65.000	Rp. 26.000	Rp. 39.000
	49. HIV	Rp. 65.000	Rp. 26.000	Rp. 39.000
	50. Glukosa	Rp. 17.500	Rp. 7.000	Rp. 10.500
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	51. Protein Total	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	52. Albumin	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
<b>B.</b>	<b>Kimia Lingkungan</b>			
	1. Kimia dan Fisika Air :			

	t. Bau	Rp. 7.000	Rp. 2.800	Rp. 4.200
	u. Rasa	Rp. 7.000	Rp. 2.800	Rp. 4.200
	v. Suhu	Rp. 7.000	Rp. 2.800	Rp. 4.200
	w. Warna	Rp. 22.000	Rp. 8.800	Rp. 13.200
	x. DHL/ Daya Hantar Listrik	Rp. 22.000	Rp. 8.800	Rp. 13.200
	y. TSS/ Zat tersuspensi	Rp. 23.000	Rp. 9.200	Rp. 13.800
	z. TDS/ Zat Padat Terlarut	Rp. 23.000	Rp. 9.200	Rp. 13.800
	aa. Kekeruhan	Rp. 28.000	Rp. 11.200	Rp. 16.800
	bb. COD	Rp. 56.000	Rp. 22.400	Rp. 33.600
	cc. BOD	Rp. 37.000	Rp. 14.800	Rp. 22.200
	dd. DO/ Oksigen terlarut	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
	ee. TOC	Rp. 44.000	Rp. 17.600	Rp. 26.400
	ff. Minyak/ Lemak	Rp. 38.000	Rp. 15.200	Rp. 22.800
	gg. Sodium Absorbtion Ratio/ SAR	Rp. 25.000	Rp. 10.000	Rp. 15.000
	hh. Zat Organik	Rp. 35.000	Rp. 14.000	Rp. 21.000
	ii. Amoniak	Rp. 35.000	Rp. 14.000	Rp. 21.000
	jj. N-Total	Rp. 44.000	Rp. 17.600	Rp. 26.400
	kk. Formalin	Rp. 45.000	Rp. 18.000	Rp. 27.000
	ll. Ozone	Rp. 45.000	Rp. 18.000	Rp. 27.000
	2. Biologi dan Bakteriologi Air			
	i. Bentos	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	j. Plankton	Rp. 80.000	Rp. 32.000	Rp. 48.000
	k. TPC	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	l. MPN Colliform	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	m. MPN Coli Tinja	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	n. Shigella	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	o. S. Aureus	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	p. Strep. Faecalis	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	3. Makanan/Minuman			
	c. Bakteriologi			
	1. Stapylococcus	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	2. E. Coli	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	3. V. Cholera	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	4. Salmonella	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	5. MPN Coliform	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	6. MPN Colitinja	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	7. Angka Kuman	Rp. 60.000	Rp. 24.000	Rp. 36.000
	d. Kimiawi			
	1. Methyl Yellow	Rp. 45.000	Rp. 18.000	Rp. 27.000
	2. Borax	Rp. 45.000	Rp. 18.000	Rp. 27.000
	3. Rhodamin B.	Rp. 45.000	Rp. 18.000	Rp. 27.000
	4. Formalin	Rp. 45.000	Rp. 18.000	Rp. 27.000
	5. Siklamat	Rp. 45.000	Rp. 18.000	Rp. 27.000
	6. Sakarin	Rp. 45.000	Rp. 18.000	Rp. 27.000
	7. Arsenic	Rp. 45.000	Rp. 18.000	Rp. 27.000
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>C.</b>	<b>Bidang Hematologi</b>			
	12. Eosinofil, hitung jumlah	Rp. 7.000	Rp. 2.800	Rp. 4.200
	13. Limfosit Plasma Biru, hitung jumlah	Rp. 7.000	Rp. 2.800	Rp. 4.200
	14. Morfologi Sel	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000



	15. Retikulosit, hitung jumlah	Rp. 7.000	Rp. 2.800	Rp. 4.200
	16. Hematokri, penetapan nilai	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	17. Hemoglobin Eritrosit rata-rata/HER	Rp. 7.000	Rp. 2.800	Rp. 4.200
	18. Konsentrasi Hb Eritrosit rata-rata/HER	Rp. 7.000	Rp. 2.800	Rp. 4.200
	19. Volume Eritrosit rata-rata/VER	Rp. 7.000	Rp. 2.800	Rp. 4.200
	20. Hematologi Analizer	Rp. 42.500	Rp. 17.000	Rp. 25.500
	21. Trombosit	Rp. 17.500	Rp. 7.000	Rp. 10.500
	22. Pengambilan Sampling	Rp. 7.000	Rp. 2.800	Rp. 4.200
Pemeriksaan Laboratorium Dasar untuk Bidang Hematologi				
	1. Eritrosit, hitung jumlah	Rp. 7.000	Rp. 2.800	Rp. 4.200
	2. Lekosit, hitung jumlah	Rp. 6.000	Rp. 2.400	Rp. 3.600
	3. Lekosit, hitung jenis	Rp. 7.000	Rp. 2.800	Rp. 4.200
	4. Hemoglobena, penetapan kadar	Rp. 7.000	Rp. 2.800	Rp. 4.200
	5. Pembekuan, masa	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
	6. Pendarahan, masa	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
	7. Laju Endapan Darah	Rp. 6.000	Rp. 2.400	Rp. 3.600
	8. Penetapan Golongan Darah	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
<b>D.</b>	<b>Bidang Patologi</b>			
	5. Protein dan NPN			
	a. Albumin	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	b. Asam Urat	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	c. Bilirubin	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	d. Globulin	Rp. 10.000	Rp. 4.000	Rp. 6.000
	e. Kreatinin	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	f. Nitrit	Rp. 6.000	Rp. 2.400	Rp. 3.600
	g. Protien Benco Jones	Rp. 8.000	Rp. 3.200	Rp. 4.800
	h. Protien. penetapan jumlah	Rp. 8.000	Rp. 3.200	Rp. 4.800
	i. Urea/Bun	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	j. Urobilin	Rp. 6.000	Rp. 2.400	Rp. 3.600
	k. Urcbilinoge	Rp. 6.000	Rp. 2.400	Rp. 3.600
	6. Karbohidrat			
	a. Glukosa sewaktu	Rp. 12.000	Rp. 4.800	Rp. 7.200
	b. Glukosa puasa	Rp. 12.000	Rp. 4.800	Rp. 7.200
	c. Glukosa. Kurva toleransi Glukosa 3x/5x	Rp. 12.000	Rp. 4.800	Rp. 7.200
	7. Lipid. Lipoprotein. Apoprotein			
	f. Fosfolipid/Serebrosit, Sfingolipid	Rp. 12.000	Rp. 4.800	Rp. 7.200
	g. HDL Kolesterol	Rp. 16.000	Rp. 6.400	Rp. 9.600
	h. LDL Kolesterol	Rp. 45.000	Rp. 18.000	Rp. 27.000
	i. Kolesterol	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	j. Tringliserid	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	8. Enzim			
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	g. Alkali fosfatase	Rp. 12.500	Rp. 5.000	Rp. 7.500
	h. Gamma GT/Glutamil Transferas	Rp. 22.500	Rp. 9.000	Rp. 13.500
	i. Glutamat Oksaloasetik Transaminase/GOT	Rp. 12.500	Rp. 5.000	Rp. 7.500
	j. Glutamat Viruvat	Rp. 12.000	Rp. 4.800	Rp. 7.200

	Transminase/SGPT			
	k. Laktat Dehidrogenase/LDH	Rp. 22.500	Rp. 9.000	Rp. 13.500
	l. CK-MB (Pemeriksaan Jantung)	Rp. 45.000	Rp. 18.000	Rp. 27.000
<b>E.</b>	<b>Bidang Mikrobiologi</b>			
	3. Bakteriologi			
	e. Sputum per slide	Rp. 9.000	Rp. 3.600	Rp. 5.400
	f. P. Gram	Rp. 13.500	Rp. 5.400	Rp. 8.100
	g. KOH/NaCL/M.Blue	Rp. 12.500	Rp. 5.000	Rp. 7.500
	h. Hansen BTA (paket)			
	4. Parasitologi			
	d. Malaria Mikroskopis	Rp. 16.000	Rp. 6.400	Rp. 9.600
	e. Mikrofilaria	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	f. Malaria Stik	Rp. 30.000	Rp. 12.000	Rp. 18.000
<b>F.</b>	<b>Bidang Serologi</b>			
	13. Widal Test	Rp. 25.000	Rp. 10.000	Rp. 15.000
	14. Hepatitis B Aglutinasi (HBs-AB) (HBs-AG)	Rp. 25.000	Rp. 10.000	Rp. 15.000
	15. Tes Kehamilan	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	16. Hepatitis B Antibodi (HBs-AB)	Rp. 25.000	Rp. 10.000	Rp. 15.000
	17. Narkoba	Rp. 45.000	Rp. 18.000	Rp. 27.000
	18. Cholenesterasi	Rp. 50.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
	19. VDRL (sfilis)	Rp. 23.000	Rp. 9.200	Rp. 13.800
	20. HIV	Rp. 25.000	Rp. 10.000	Rp. 15.000
	21. TPHA	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	22. Rheumatoid Faktor (RAF)	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	23. Anti HCV	Rp. 50.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
	24. Asto	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	Pemeriksaan Laboratorium Dasar untuk Bidang Serologi			
	8. Analisa Tinja	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	9. Pemeriksaan Telor Cacing	Rp. 12.500	Rp. 5.000	Rp. 7.500
	10. Urin Lengkap	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	11. Tes kehamilan	Rp. 15.000	Rp. 6.000	Rp. 9.000
	12. Analisa Batu	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	13. Analisa Sperma	Rp. 20.000	Rp. 8.000	Rp. 12.000
	14. Reduksi	Rp. 5.000	Rp. 2.000	Rp. 3.000

WALIKOTA PALANGKA RAYA,

H. M. RIBAN SATIA